

# **WASTE MANAGEMENT SYSTEM (WAMAS) PADA KELOMPOK SWADAYA MASYARAKAT DESA POTORONO KABUPATEN BANTUL**

Oleh: Bayu Rahmat Setiadi, Eka Ary Wibawa, Anggi Tias Pratama

## **ABSTRAK**

Jumlah sampah terbesar berasal dari limbah rumah tangga yang harus di buang atau didaur ulang. Bank sampah KSM Salakan Bersemi di Desa Potorono sangat membantu warga sekitar dalam pengelolaan sampah organik khususnya untuk menjadi kompos. Masalah yang urgent diselesaikan sesuai permintaan mitra adalah masalah produksi dan manajemen bank sampah. Pada masalah teknologi produksi, bagaimana permintaan mitra dengan adanya mesin pencacah sampah organik dengan kapasitas besar dan hasilnya lebih halus. Selama ini, mesin pencacah kapasitasnya kecil dan sering terjadi kerusakan. Pada masalah manajemen pengelolaan bank sampah dinilai masih kurang optimal dan dicatat secara konvensional. Berdasarkan kedua masalah tersebut, solusi yang ditawarkan adalah menyelesaikan masalah adalah pemberian bantuan 1 unit mesin pencacah sampah serta 1 aplikasi startup WAMAS yang dilengkapi demonstrasi, pelatihan, dan pendampingan operasional. Rencana kegiatan yang dilaksanakan diantaranya (1) tahap kerjasama; (2) tahap rancang bangun; (3) tahap pelatihan; dan (4) tahap pendampingan. Untuk memastikan setiap tahapan berhasil, maka di evaluasi dengan teknik kirkpatrik. Capaian yang telah dihasilkan yaitu pengadaan 1 unit mesin pencacah sampah plastik, 1 aplikasi android WAMAS, Respon mitra terhadap kegiatan PKM cenderung positif.

*Kata kunci:* Waste Management System, WAMAS; Bank Sampah, KSM Salakan Bersemi